

ABSTRAK

Umarul Faruk, 2023, *Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Baddrut Tamam Dalam Pilkada 2018 Pamekasan (Analisis Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Politik Bupati Pamekasan Dalam Pilkada 2018 Pamekasan)*, Skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si.

Kata Kunci: *Strategi, Komunika Politik, Tim Pemenangan Bupati Pamekasan*

Upaya memperoleh kekuasaan dalam Pemerintahan Kabupaten Pamekasan pada saat Pilkada tahun 2018 ditempuh melalui perencanaan komunikasi politik yang matang, penyebaran isu-isu mengenai pasangan calon untuk mengiring opini publik guna memperebutkan kursi nomor satu dalam pemerintahan menjadi penting untuk mencapai kemenangan. Baddrut Tamam dan Raja'e dinyatakan lulus sebagai calon bupati dan wakil bupati Pamekasan dengan nomor urut satu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi politik pemenangan bupati Pamekasan dalam meraih kedudukan orang nomor satu di Pamekasan pada pemilihan kepala daerah 2018, utamanya dalam menghadapi lawannya sebagai politisi senior yakni, Kholilurohman dan Fathorrahman sebagai calon nomor urut dua.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptis kualitatif. Adapun analisisnya adalah model interaktif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara informannya adalah Bupati Pamekasan, Sebagian perwakilan dari partai pengusung, tim sukses dan tokoh masyarakat. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik pemenangan bupati Pamekasan dirumuskan dalam bentuk dua tahapan yakni, memanfaatkan sosok tokoh masyarakat dan media *mainstream* sebagai model komunikasi politik. Dalam menjalankan kedua tahapan tersebut tim pemenangan pasangan Baddrut Tamam dan Raja'e mempengaruhi sikap politik pemilih dengan mengarahkan opini publik melalui penyebarluasan pesan politik.

Peranan tokoh masyarakat, dalam hal ini tokoh kiai dan tokoh politik sebagai komunikator merupakan strategi komunikasi politik yang diterapkan pada Pilkada 2018 berdampak signifikan pada perolehan suara dan dengan cara menggunakan beragam media termasuk media sosial sebagai saluran pesan komunikasi politik pasangan Baddrut Tamam dan Raja'e mendapatkan atensi publik yang luas.